

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN *UNMET NEED*  
PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BANGUNTAPAN III

Candra Rizki Hakiki<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Anita Rahmawati<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta  
e-mail: [candrizki@gmail.com](mailto:candrizki@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tingginya kepadatan penduduk berpotensi menurunkan derajat kesehatan manusia. Program keluarga berencana memiliki makna yang sangat penting dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sehat dan sejahtera. Namun, *unmet need* menjadi penyumbang cukup besar terhadap belum berpartisipasinya pasangan usia subur dalam program KB.

**Tujuan:** Diketuinya faktor – faktor yang memengaruhi kejadian *unmet need* pada PUS di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III sebanyak 115 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dan *purposive sampling*. Faktor yang diteliti antara lain usia, pekerjaan ibu, tingkat pendidikan, persepsi ibu dan dukungan suami. Instrumen penelitian adalah kuesioner melalui *google formulir*.

**Hasil:** Ada tiga analisis yang digunakan dalam penelitian ini; univariat, bivariat dan multivariat. Pada hasil univariat diketahui bahwa paling banyak yang mendominasi responden di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III adalah responden dengan rentang usia 20-30 tahun (63,5%), status bekerja (53,9%), berpendidikan tinggi (51,3%), ibu yang mempunyai persepsi negatif terhadap program KB (50,4%) dan yang mendapatkan dukungan suami untuk melakukan program KB (66,1%). Pada hasil bivariat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah persepsi ( $p=0,002$ ) dan dukungan suami ( $p=0,000$ ). Pada multivariat diketahui hasil persepsi ibu terhadap program KB menjadi faktor yang paling dominan secara signifikan dengan nilai OR 4,852.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh persepsi ibu dan dukungan suami terhadap kejadian *unmet need* di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan III. Faktor yang paling berpengaruh adalah persepsi ibu terhadap program KB.

**Kata Kunci:** *unmet need*, persepsi, pekerjaan, dukungan suami

**FACTORS AFFECTING THE UNMET NEED INCIDENCE IN REPRODUCTIVE AGE COUPLES IN AREA OF BANGUNTAPAN III PUBLIC HEALTH CENTER**

*Candra Rizki Hakiki<sup>1</sup>, Yuni Kusmiyati<sup>2</sup>, Anita Rahmawati<sup>3</sup>*  
*<sup>123</sup>Department of Midwifery Poltekkes, Ministry of Health Yogyakarta*  
*Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City*  
*e-mail: candrizki@gmail.com*

**ABSTRACT**

**Background:** *The high population density has the potential to reduce the degree of human health. The family planning program has a very important meaning in realizing healthy and prosperous Indonesian people. However, unmet need is a significant contributor to the lack of participation of reproductive age couples in the family planning program.*

**Purpose:** *Knowing the factors that affecting the unmet need incidence in reproductive age couples in the work area of Banguntapan Public Health Center III.*

**Methods:** *This study used an analytical survey method with a cross sectional design. The research subjects were reproductive age couples in the work area of the Banguntapan Public Health Center III with 115 respondents. Sampling using proportional random sampling and purposive sampling techniques. The factors studied included age, mother's occupation, education level, mother's perception and husband's support. The research instrument is a questionnaire via google form.*

**Results:** *There are three analyzes used in this study; univariate, bivariate and multivariate. In the univariate results, it is known that the majority of respondents who dominate the work area of the Banguntapan Public Health Center III are respondents with an age range of 20-30 years (63.5%), working status (53.9%), highly educated (51.3%), mothers who have a negative perception of the family planning program (50.4%) and who get the husband's support to carry out the family planning program (66.1%). In the bivariate result, it is known that the affecting variables are perception ( $p=0,002$ ) and husband's support ( $p=0,000$ ). In multivariate, it is known that the result of mother's perception of the family planning program is the most dominant factor significantly with an OR value of 4.852.*

**Conclusion:** *Factors that affecting the unmet need incidence are the mother's perception and husband's support. The most affecting factor is the mother's perception of the family planning program.*

**Keywords:** *unmet need, perception, husband's support*